

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah mengumpulkan pengalaman dan pengetahuan di lapangan selama menjalani kerja profesi, Praktikan mencapai beberapa kesimpulan:

1. Praktikan kini memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai aspek dalam dunia konstruksi, termasuk struktur organisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), Kesehatan Keselamatan Lingkungan (K3), dan pentingnya memiliki izin serta Dokumen yang komprehensif dan sesuai dengan perencanaan, termasuk Rencana Kerja dan Syarat (RKS), metode pelaksanaan, serta gambar kerja/shop drawing. Praktikan menyadari bahwa kelengkapan perizinan dan dokumen tersebut merupakan faktor penting dalam menjamin kelancaran dan keberhasilan suatu pekerjaan.
2. Praktikan dapat memiliki pemahaman dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pengalaman nyata di lapangan, memungkinkan mereka untuk melakukan analisis yang lebih baik terkait proyek konstruksi.
3. Praktikan memahami Pengawasan Konstruksi Balok dan Plat Deck Metode *Precast* Pada Proyek Pembangunan Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 yang meliputi pekerjaan persiapan lahan, pekerjaan perancah, pekerjaan bekisting, pekerjaan *leveling*, pekerjaan pengangkatan *precast*, pekerjaan pemasangan *precast*, pemeriksaan posisi *precast* yang sesuai dengan gambar kerja.

## 4.2 Saran

Setiap pekerjaan tidak ada yang benar-benar sempurna, dan tentu saja, kesalahan tertentu dapat terjadi dalam pelaksanaan seluruh pekerjaan. Namun, kemunculan masalah tersebut tidak menghentikan jalannya proyek. Sebaliknya, pihak kontraktor selalu berusaha menemukan solusi terbaik untuk mengatasi tantangan tersebut. Praktikan ingin memberikan beberapa saran kepada pihak kontraktor terkait permasalahan dalam proyek, antara lain:

1. Memastikan pekerja selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai prosedur proyek dan spesifik pekerjaan untuk menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan proyek guna menghindari masalah seperti beton yang keropos, kekurangan besi tulangan, dan potensi risiko K3.
3. Berfokus pada peningkatan kualitas pekerjaan dengan memperhatikan aspek biaya, waktu, dan mutu, sehingga sesuai dengan rencana proyek GKT.